



**SPIRITUALITAS HIDUP SANTO THOMAS MORUS
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KADERISASI
PERHIMPUNAN MAHASISWA KATOLIK REPUBLIK INDONESIA
(PMKRI) CABANG MAUMERE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

KORNELIS WULI

NPM: 16.75.5907

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

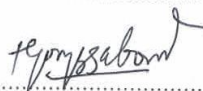
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kornelis Wuli
2. NPM : 16.75.5907
3. Judul Skripsi : Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kaderisasi Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Maumere

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic.
3. Dr. Yosef Keladu

: 
: 
: 

5. Tanggal diterima:

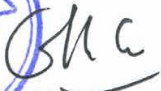
: 20 Juni 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:


Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi - Filsafat
Agama Katolik

Pada
20 Juni 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

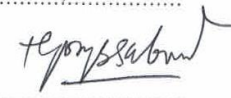
Dr. Otto Gusti Nengong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Petrus Dori


:

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic.


:

3. Dr. Yosef Keladu


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelis Wuli

NPM : 16.75.5907

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



Kornelis Wuli

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelis Wuli

NPM : 16.75.5907

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kaderisasi Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Maumere”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal: 20 Juni 2022

Yang menyatakan



Kornelis Wuli

ABSTRAK

Kornelis Wuli, 16.75.5907. **Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kaderisasi Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) Cabang Maumere**. Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan: *Pertama*, mendeskripsikan tentang gambaran PMKRI, baik secara organisatoris maupun kaderisasi. *Kedua*, menjelaskan tentang spiritualitas hidup Santo Thomas Morus. *Ketiga*, menjelaskan tentang relevansi antara spiritualitas hidup Santo Thomas Morus dalam pendidikan kaderisasi PMKRI Cabang Maumere.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, dan menganalisis sumber-sumber bacaan yang memuat data-data terkait tema penulisan ini. Sumber bacaan berupa buku-buku, dokumen-dokumen Gereja, jurnal ilmiah, artikel dan internet. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan metode wawancara, yaitu menggali informasi serta pemahaman narasumber terkait pemahaman mereka tentang PMKRI.

Pembahasan mengenai arah kaderisasi di dalam Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) di Maumere merupakan suatu hal yang sangat fundamental. Sebagai organisasi pembinaan dan perjuangan, PMKRI dalam pendidikan dan kaderisasi selalu mengarahkan para kadernya untuk selalu mengimplementasikan visi organisasi yaitu terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan dan persaudaraan sejati. Dalam hal ini, peran PMKRI sebagai organisasi secara terus-menerus mendorong kader untuk bersikap kritis, rasional, objektif memperjuangkan terwujudnya pembaharuan, perubahan dan pembangunan moral, mental, spiritual yang berdampak sosial dalam kehidupan menggereja, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan identitasnya.

Dalam mengembangkan spiritualitas kader, PMKRI Cabang Maumere memilih Santo Thomas Morus sebagai pelindung serta sebagai teladan gerakan. Spritualitas hidup Santo Thomas Morus memberikan inspirasi, motivasi bagi perkembangan kepribadian kader PMKRI di Maumere baik dalam aspek spiritual, pemikiran serta tindakannya dalam memperjuangkan visi dan misi organisasi. Teladan hidup Santo Thomas Morus seperti, kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, serta kerendahan hati untuk mendengarkan suara Allah seharusnya menjadi landasan moral kader PMKRI religius dan humanis yang penuh dengan keberanian memperjuangkan terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan, dan persaudaraan sejati.

Kata kunci: Spiritualitas, St. Thomas Morus, pendidikan kaderisasi, PMKRI.

ABSTRACT

Kornelis Wuli, 16.75.5907. **The Spirituality Life of Saint Thomas More and its Relevance to PMKRI Regeneration in Maumere.** Thesis. Study Program of Theology-Philosophy of Catholic Religion, Ledadero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study is aimed to: first, to describe about the activity of PMKRI, both of organization's activity and the regeneration. Second, to explain about the spirituality life of Saint Thomas More, both of his thinking and act. Third, to explain about the spirituality life of Saint Thomas More and its relevance to PMKRI regeneration in Maumere.

The method of this study is library research. By that method, the author collects data is contain all of things about the theme of this study to read, analyze and to reflect. The sources of data are scientific books, journals, research articles of scientists. Besides of that, the author also conducts interviews with the Sourcer who knows about the PMKRI.

The discussion about the aim regeneration in The Catholic Students Union of the Republik of Indonesia (PMKRI) in Maumere is the fundamental aspect. As the development and struggle organization, the PMKRI in the process of educating and regenerating always direct the member to actualize the vision and mission of the organization is the realization of social justice, humanity and fraternity. In this context, the role of the PMKRI is an organization that is continuously, critically, rationally, and objectively struggling for the realization of the social influence by morals, mental, and the spiritual renewal, change, and development in the life of the Church, sosial, nation, and the state being according to his identity.

In developing the people spirituality, PMKRI choose Thomas More as the patron Saint, as well as a role model for movement. The spirituality life of Saint Thomas More give an inspiration, motivation for the member personality, which consist of spiritual, thinking, and act in struggling the vision and mission of the organization. Thomas More, through his virtues, such like, honesty, courage, wisdom, and the generosity of the heart should be the role model of movement activity in Maumere, to realize the social justice, humanity and fraternity.

The key word: Spirituality, Saint Thomas More, Regeneration, PMKRI.

KATA PENGANTAR

Terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan dan persaudaraan sejati dengan berjuang serta terlibat dengan kaum tertindas melalui kaderisasi intelektual populus yang dijiwai oleh nilai-nilai kekatolikan demi terwujudnya keadilan sosial, kemanusiaan dan persaudaraan sejati tidak terlepas dari tiga benang merah Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) yakni Kristianitas, Intelektualitas dan Fraternitas. Pendidikan dan kaderisasi di tubuh PMKRI menjadi hal yang penting dalam membibitkan kader Gereja dan bangsa. Pembinaan dan kaderisasi kader PMKRI menjadi pintu gerbang dalam meningkatkan kualitas dalam membangun peradaban baru yang secara langsung menunjang tinggi eksistensi PMKRI secara internal maupun eksternal.

Pelaksanaan pembinaan dan kaderisasi merupakan ihwal dan pijakan bagi PMKRI dalam membingkai diri untuk terus maju menjadi prajurit Gereja dan kualitas kader ditentukan atas rangkaian proses yang ada di dalam ruang organisasi PMKRI sendiri demi mencapai titik puncak perjuangan. Kualitas kader ditentukan sejauh mana sistem dan ruang proses individu yang ada di dalam organisasi terkhusus pembinaan dan kaderisasi yang dibingkai dalam silabus pembinaan baik secara formal, informal dan non formal yang merupakan kewajiban bagi setiap individu untuk terus membingkai diri dalam meningkatkan kualitas serta kapasitasnya sebagai seorang kader Gereja dan Bangsa.

Dalam konteks pendidikan kaderisasi PMKRI Cabang Maumere, upaya untuk melahirkan kader yang berkualitas prima, yang berintegritas, berintelektual, berjiwa pemimpin, serta inspiratif tidak hanya disemangati oleh landasan pendidikan formal organisatoris, tetapi juga menghidupi semangat pelayanan, pemikiran, pewartaan, serta kesaksian hidup St. Thomas Morus, yang dijadikan sebagai pelindung cabang. Thomas Morus merupakan salah satu martir Gereja dan pelindung bagi negarawan dan politisi. Spiritualitas hidup yang ditunjukkan oleh Thomas Morus memberikan refleksi sekaligus inspirasi bagi pendidikan kaderisasi PMKRI Cabang Maumere. Bahwa setiap kader PMKRI perlu menanamkan semangat kesaksian dan teladan hidup St. Thomas Morus, seperti kejujuran, keberanian serta kebijaksanaan. Thomas Morus memberikan teladan,

bahwasannya sebagai seorang pengikut Kristus, harus dijiwai oleh nilai kristiani dalam penghayatan hidup, pemikiran dan kesaksian di tengah dunia yang dipenuhi oleh pelbagai fenomena ketimpangan sosial, degradasi moral, krisis kemanusiaan, patologi korupsi, krisis ekologis serta praktik kapitalisme di seluruh sektor kehidupan manusia. Menjadi kader PMKRI, berarti mampu dengan lantang dan berani untuk menyuarakan segala bentuk ketidakadilan serta penindasan yang dialami oleh kaum miskin dan tertindas. Akhirnya, baik penulis, para anggota PMKRI di seluruh Indonesia, perlu untuk hidup jujur, berani dan penuh kebijaksanaan memberikan kesaksian dan teladan bagi dunia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa sumbangsih moral dan materiil yang penulis jumpai dalam hidup keseharian merupakan sebuah motivasi, refleksi serta inspirasi bagi perkembangan spiritual, intelektual serta emosional. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Antonius Poa dan mama Densiana Soa, karena atas didikan, kasih sayang, serta dukungan sebagai orang tua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic, yang dengan sabar mendampingi serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentunya penulis mendapatkan banyak motivasi atas bimbingan, wejangan, serta pengetahuan yang memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada penguji, Dr. Petrus Dori yang sudah dengan setia membaca, memberikan kritikan serta menguji penulisan karya ilmiah yang telah dibuat ini. Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga besar PMKRI Cabang Maumere, Biara Rogasionis, Komunitas Humanitas, serta semua kerabat, kenalan dan keluarga yang telah mendukung penulis baik secara moril dan materiil.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
 BAB II GAMBARAN TENTANG PMKRI	 10
2.1 Sejarah PMKRI.....	10
2.2 Sejarah Singkat PMKRI di Indonesia	10
2.3 Sejarah PMKRI di Maumere.....	13
2.4 Visi dan Misi PMKRI	16
2.4.1 Visi Internal Organisatoris	17
2.4.2 Visi Eksternal Organisatoris.....	18
2.5 Persepsi PMKRI.....	19
2.5.1 Persepsi Internal.....	19
2.3.1.1 PMKRI Sebagai Organisasi	20
2.3.1.2 PMKRI Sebagai Organisasi Mahasiswa	24
2.3.1.3 PMKRI Sebagai Organisasi Mahasiswa Katolik	25
2.3.1.4 PMKRI Sebagai Organisasi Mahasiswa Katolik Republik Indonesia	25
2.5.2 Prinsip Eksternal	26
2.3.2.1 PMKRI Sebagai Organisasi Pembinaan Kader.....	26
2.3.2.2 PMKRI Sebagai Organisasi Perjuangan Kader	31
2.4 Nilai-Nilai PMKRI.....	34
2.4.1 Nilai Organisatoris	34
2.4.1.1 Nilai Kristianitas	35
2.4.1.2 Nilai Fraternitas	37
2.4.1.3 Nilai Intelektualitas	38

2.4.2 Nilai Kaderisasi.....	39
2.4.2.1 <i>Sensus Catholicus</i>	40
2.4.2.2 <i>Sensus Hominis</i>	40
2.4.2.3 Semangat <i>Man for Others</i>	42
2.4.2.4 Pribadi yang Menjadi Teladan	42
2.4.2.5 Universalitas	43
2.4.2.6 <i>Magis Semper</i>	44

BAB III RIWAYAT HIDUP DAN PEMIKIRAN

SANTO THOMAS MORUS	45
3.1 Hidup, Karir Hingga Kematian Santo Thomas Morus	45
3.1.1 Kehidupan Massa Kecil dan Pendidikan Thomas Morus	45
3.1.2 Karir, Profesi dan Kehidupan Keluarga	46
3.1.3 Kematian Thomas Morus.....	49
3.2 Kritik dan Pemikiran Santo Thomas Morus	51
3.2.1 Konteks Pemerintah Inggris Abad XVI	51
3.2.2 Pemikiran Thomas Morus Tentang Masyarakat dan Negara	55
3.2.2.1 Pemerintahan Monarki dan Tiranik	55
3.2.2.2 Konsep Masyarakat Sebagai Sebuah <i>Communion</i>	57
3.2.2.3 Konsep Masyarakat Setara dan Egaliter	60
3.3 Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus	61
3.3.1 Thomas Morus Sebagai Tokoh Religius	61
3.3.2 Thomas Morus Sebagai Tokoh Humanis	64

BAB IV RELEVANSI SPRIRITUALITAS HIDUP ST. THOMAS MORUS DALAM PENDIDIKAN KADERISASI PMKRI

CABANG MAUMERE.....	67
4.1 Aktisvisme PMKRI Cabang Maumere	67
4.2.1 Akivisme dalam Isu Agama	68
4.2.2 Aktivisme dalam Isu Kemanusiaan.....	69
4.2.3 Aktivisme dalam Isu Ekologis	70
4.2.4 Aktivisme dalam Isu Sosial-Politik.....	71
4.2 Relevansi Spiritualitas Hidup Santo Thomas Morus dalam Pendidikan Kaderisasi PMKRI di Maumere	73
4.3.1 Kader Religius	74
4.3.2 Kader Humanis	76
4.3.3 Kader Intelektualis	78
4.3.4 Kader Populis.....	80

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Usul-Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

87